

ABSTRAK

Bisnis kuliner merupakan bisnis yang memiliki perkembangan yang besar. Ketatnya persaingan dalam bisnis ini menjadi alasan yang kuat untuk melakukan analisis pasar guna menentukan strategi yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan SWOT dan Matriks GE. Dalam hal ini Warung Sambal Layah Cabang Purbalingga adalah objek yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi Sambal Layah dalam diagram analisis S.W.O.T dan untuk dapat melihat posisi perusahaan terhadap dua variabel yaitu daya tarik industri (industry attractiveness) dan kekuatan bisnis (business strength yang dapat menjadi alternatif untuk dapat melakukan pengembangan terhadap usaha warung Sambal Layah Cabang Purbalingga. Dalam Analisis SWOT hasil dari titik temu kedua sumbu didapatkan berada pada kuadran I yang memiliki arti bahwa perusahaan pada situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat menafataatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Sedangkan untuk analisis Matriks GE, Rumah makan Sambel layah berada pada sel lima. Kekuatan bisnis pada Rumah makan Sambel layah memiliki skor 3,12 sedangkan daya tarik industri mendapatkan skor sebesar 2,3. Sel lima yang ditempati oleh Rumah makan Sambel layah memiliki arti bahwa daya tarik industri sedang dan dan kekuatan bisnis sedang.

Kata Kunci : *S.W.O.T, Matriks GE, business strength, industry attractiveness dan Sambal Layah*